

BAB III METODE PENELITIAN

REPOSITORI STAIN KUDUS

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mencari dilapangan untuk memperoleh data. Peneliti akan melakukan penelitian lapangan di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yaitu pada peserta didik kelas IX khususnya dimana sumber data yang di hasilkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu waka kepeserta didikan, guru mapel, dan peserta didik yang berada di madrasah tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.¹ hal ini peneliti menyelidiki tentang terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan tersebut.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.² Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus..

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

¹ Mohammad Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm 63

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.67

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu :³

1. Sumber data primer yang peneliti dapatkan langsung dari informan penelitian. Informan penelitian di sini adalah waka kesiswaan, guru dan peserta didik yang berada di MTs darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus.

Penelitian peneliti awali dengan menentukan subyek terlebih dahulu. Istilah subjek sama saja dengan individu yang akan diteliti secara mendalam. Adapun penentuan subjek ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Adapun yang menjadi subjek ini adalah waka kesiswaan, guru mapel, peserta didik di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, informan dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru mapel dan peserta didik.

2. Sumber data sekunder yaitu berupa sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Peneliti peroleh dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait didalam penelitian ini yang berada di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus. Adapun data yang dijadikan sumber penelitian antara lain dokumen dan arsip yang ada di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus lembar jadwal pelaksanaan *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti akan ikut terjun dalam kegiatan tersebut untuk mengambil data melalui wawancara dengan waka kesiswaan, guru mapel dan peserta didik dalam pelaksanaan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

³*Ibid*, hlm. 309

⁴ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 124.

Selain itu, peneliti akan mengamati dan mengambil gambar saat guru melaksanakan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak dari luar kelas dan dalam kantor, di ruang TU.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang disetujui oleh pimpinan jurusan Tarbiyah, penelitian berjudul “Terapi *Rational Emotive Behavior* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” ini mengambil tempat penelitian di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus karena cara mengajar guru disekolah tersebut monoton yaitu ceramah dan tugas akan menambah kejenuhan dan merunkan tingkat kecerdasan emosional peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi akan dilakukan di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁶ Data tersebut diperoleh melalui berbagai cara dan teknik sehingga proses observasi akan jelas. Data yang dapat diambil dari metode ini adalah berupa proses pelaksanaan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak dilakukan oleh guru mapel meliputi di dalam kelas, di kantor guru dan

⁵*Ibid*

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

ruang TU, yang dilakukan peneliti melalui observasi dan pengambilan gambar pada saat menggunakan terapi *rational emotive behavior* guru kepada peserta didik di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus.

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, Penulis dapat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru mapel akidah akhlak pada saat terapi *rational emotive behavior* di kantor, dan di ruang TU.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan tanya jawab kepada informan penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan tanya jawab kepada waka kesiswaan, guru dan peserta didik untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan yaitu data-data mengenai implementasi terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak. Wawancara ini dapat dibedakan menjadi :⁷

Wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada waka kesiswaan, guru, peserta didik meliputi visi misi dari sekolah, kurikulum yang digunakan, kegiatan-kegiatan khusus yang membedakan dengan sekolah lain. Wawancara semi terstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*indepth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada waka kesiswaan guru dan peserta didik. Yang menjadi informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷*Ibid*, hlm. 319-321

1. Waka kesiswaan, tentang perilaku siswa disekolah
2. Guru akidah akhlak, tentang penerapan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Peserta didik, pembelajaran akidah akhlak dengan terapi *rational emotive behavior*

Hal yang dipertanyakan mengenai terapi *rational emotive behavior* pada pembelajaran akidah akhlak dan faktor pendukung dan penghambatnya. di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus.

3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tentang terapi *rational emotive behavior* dalam mata pelajaran akidah akhlak melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai jadwal dan rpp pada saat proses implementasi terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh sugiono yang meliputi:⁹

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *Kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Penelitian dalam uji *kredibilitas* ini digunakan adalah:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis. Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana

⁸*Ibid*, hlm. 329-330

⁹*Ibid*, hlm. 368-378

umum tentang terapi *rational emotive behavior* yang dilakukan di lembaga tersebut sampai ditemukan fokus penelitian yaitu terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian juga dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru mapel akidah akhlak.

- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti juga menggunakan triangulasi tehnik dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan yang berupa data-data kegiatan guru dengan menggunakan terapi *rational emotive behavior* pada akidah akhlak, hasil wawancara dengan waka kesiswaan, guru mapel akidah akhlak dan peserta didik dengan meminta dokumentasi yang berupa jadwal mengenai kegiatan tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber seperti waka kesiswaan, guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik mengenai kegiatan tersebut pada saat didalam kelas, dikantor dan diruang TU. Peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data yang sesuai dengan yang di teliti oleh peneliti. Apabila data sudah sesuai, peneliti akan mengkonfirmasi kepada sumber data tersebut bahwa data sudah dikatakan valid.
 - c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tidak ada kesulitan dalam pembelajaran tetapi waka kesiswaan menyebutkan adanya kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya dan kebenarannya pasti.
2. Uji *transferability* ini dalam penelitian kuantitatif di sebut validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya

hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai implementasi terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁰

Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah hal yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.¹¹

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan

¹⁰*Ibid*, hlm. 334

¹¹*Ibid*

tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹²

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu :¹³

1. Reduksi Data

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memfokuskan pada berfikir rasional peserta didik dan perubahan tingkahlaku peserta didik pada penerapan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah Penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, Penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴ Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada berfikir rasional peserta didik dan perubahan tingkahlaku pada penerapan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak. Data-data tersebut meliputi perencanaan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak, kemudian mengaplikasikannya setelah guru memberikan penjelasan materi akidah akhlak, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, setelah itu guru memberi jawaban penguatan kepada peserta didik dengan *rational emotive behavior* di dalam kelas tersebut melalui kegiatan belajar mengajar, di kantor dan

¹²*Ibid*, hlm. 335

¹³*Ibid*, hlm. 430

¹⁴*Ibid.*, hlm. 431.

ruang TU. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi formatif dan sumatif pada mata pelajaran akidah akhlak.

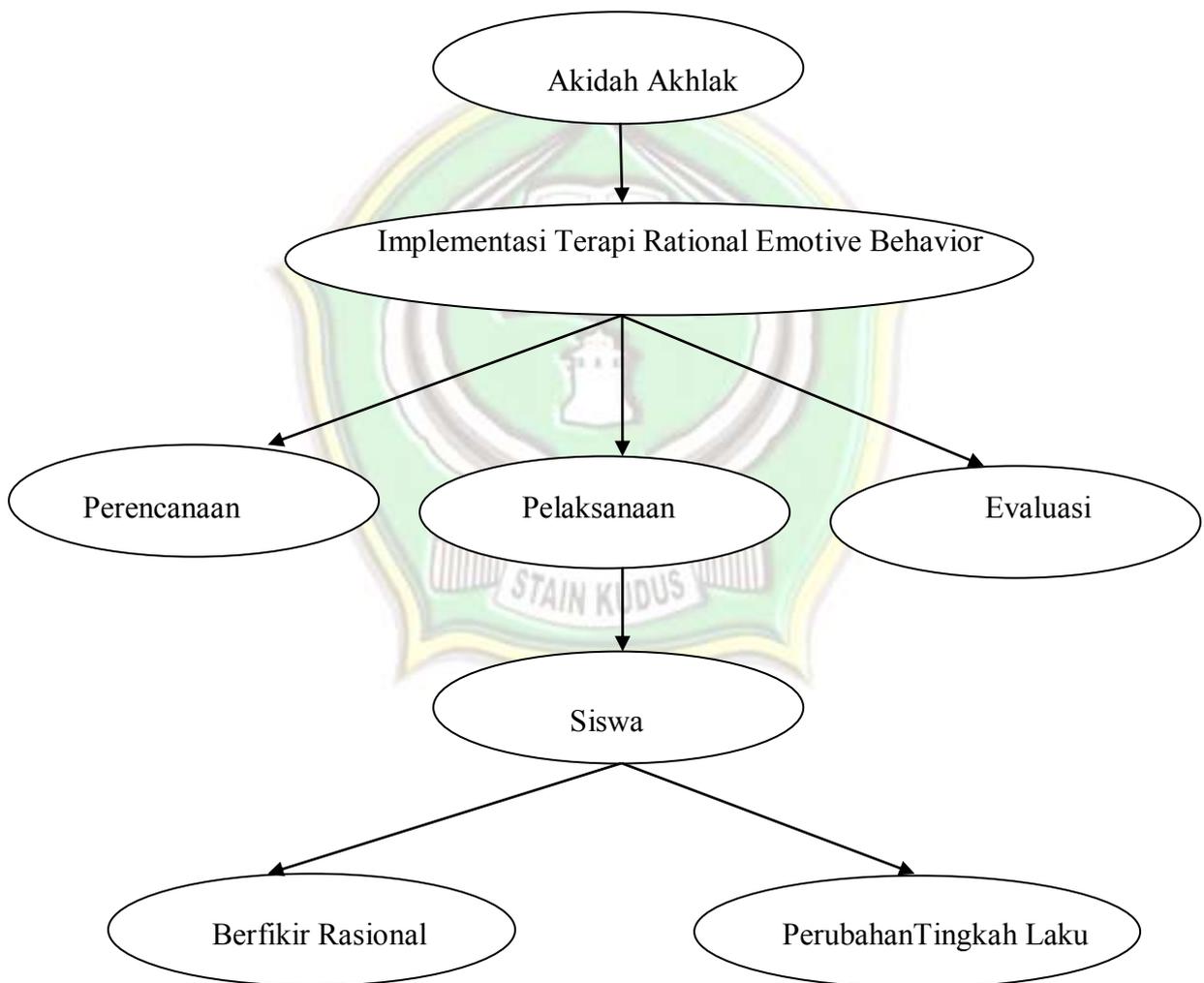
REPOSITORI Hasil produk dari terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak adalah mengetahui apa yang dilakukan guru ketika pembelajaran akidah akhlak dengan *rational emotive behavior*, mengetahui sejauh mana perkembangan berfikir rasional peserta didik dan perubahan tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak yang di berikan guru di dalam maupun di luar kelas.

2. Data display atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵ Dalam hal ini, untuk memudahkan dalam memahami terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak peneliti menyusun data-data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus, secara sistematis agar dapat dikelompokkan. Apakah data-data tersebut masuk kategori yang mana. Sehingga dihasilkan data tentang terapi *rational behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darul Anwar Ceranggang Dawe Kudus.

Peneliti akan menguraikan data proses pembelajaran tersebut dengan mengajukan berbagai pertanyaan diantaranya menggunakan tehnik kognitif yang dilakukan guru dalam terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak, di dalam kelas, kantor dan ruang TU guru mata pelajaran melaksanakan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak, dilakukan pada saat jadwal pelajaran akidah akhlak dan di luar jam

¹⁵*Ibid.*, hlm. 434.

pelajaran terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak, guru harus menggunakan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak karena ingin ada perubahan dalam diri siswa berfikir rasional, bertingkah laku sesuai dengan aturan agama, bagaimana hasil yang di dapatkan dari terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak adalah adanya perubahan dalam diri siswa berfikir rasional dan bertingkah laku walaupun belum semua peserta didik mengalami perubahan tingkah laku. Sehingga data di display agar pembaca dapat memahami laporan yang di sampaikan.



Gambar 2.2 Data di display penerapan terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak

3. *Conclusion* atau *verification* berarti Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.¹⁶ Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Dimana terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat merubah berfikir rasional peserta didik dan dapat merubah perilaku peserta didik. peneliti mengharapkan akan menemukan teori baru mengenai terapi *rational emotive behavior* pada mata pelajaran akidah akhlak yang digunakan guru dan untuk diaplikasikan di lembaga lain.



¹⁶*Ibid.* hlm. 438